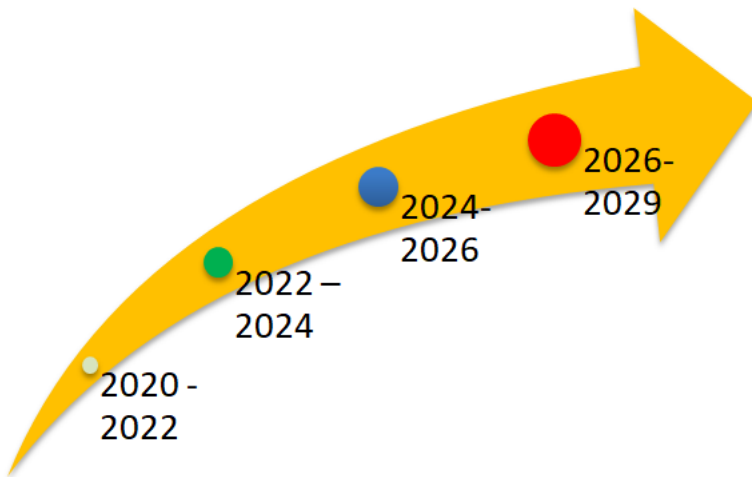




RENSTRA



**RENSTRA FIS UMGO
TAHUN 2025-2029**





RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
TAHUN 2025 – 2029

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2025–2029

Pelindung:

Prof. Dr. H. Abd. Kadim Masaong, M.Pd (Rektor)

Penasehat:

Dr. Muh. Firyal Akbar, S.IP., M.Si (Wakil Rektor I)

Dr. Salahudin Pakaya, S.Ag., M.H (Wakil Rektor II)

Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd (Wakil Rektor III)

Penyusun:

Dr. Apris Ara Tilome, S.Ag., M.Si

Dr. Robin Pakudu, S.Sos., M.Si.

Chaterina Putri Doni, S.Pd.I., M.Pd

Felmi D. Lantowa, SE., M.Ak

Dr. Irma Kharisma Hatibie, S.ST., M.M.

Dr. Rahmat Datau, S.H., M.SI

Sri Hantuti Paramata, SE., M.Pd

Hasna Nurain Mukhsin, S.Pd., M.A

Dr. Berti Arsyad, S.S., M.Hum

Dr. Rifka S. Akibu, S.Pd, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah dikhaturkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan HidayahNya "Rencana Strategis 2025–2029 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo" dapat diselesaikan dan disahkan untuk selanjutnya menjadi acuan dalam penyelenggaraan manajemen dan administrasi Catur Dharma Perguruan tinggi di lingkup Program Studi dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Semoga Allah SWT senantiasa, menyertai dalam setiap rencana, tahapan dan pelaksanaan berbagai program dan kebijakan sebagai implementasi Renstra ini. Amin.

Disahkan di : Gorontalo

Pada tanggal : 18 Februari 2025

17 Sya'ban 1446

Dekan



Dr. Apris Ara Tilome, S.Ag., M.Si

NBM : 735403



**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
NOMOR : 005.ab/FIS-UMG/KEP/2025**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
TAHUN 2025-2029**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo diperlukan adanya pedoman arah kebijakan dan strategi pengembangan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas
2. Bahwa untuk maksud tersebut di atas, perlu ditetapkan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo Tahun 2025-2029
- Mengingat : 1. Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI. Nomor 234/U/O/2000 tentang pedoman perguruan tinggi.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI. Nomor 98/D/O/2008 tentang izin operasional Program studi dan pendirian Universitas Muhammadiyah Gorontalo
5. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI. Nomor 108/DIKTI/Kep/2000 tentang pedoman pembukaan program studi atau jurusan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang pedoman pendirian Perguruan Tinggi.
6. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 19/SK-PP/III.B/I.a/1999 tentang Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
7. Surat Keputusan Kemenristek Dikti Nomor 38/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
8. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 1264/KPT/I/2018 tentang izin penyelenggaraan Program Studi Administrasi Publik.
9. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 9126/D/T/K-IX/2011 tentang izin penyelenggaraan Program Studi Ekonomi Pembangunan
10. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 460/KPT/I/2016 tentang izin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Hukum
11. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 551/KPT/I/2017 tentang izin penyelenggaraan Program Studi Pariwisata.
12. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 4450/D/T/K-IX/2010 tentang izin penyelenggaraan Program Studi Sastra Arab.
13. Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 5727/D/T/K-IX/2011 tentang izin penyelenggaraan Program Studi Sastra Inggris.
14. Statuta Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

15. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 616/KEP/I.0/D/2024 tentang Penetapan Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo Masa Jabatan 2024 – 2028;
16. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo Nomor 154/KEP/II.3.AU/D/2024 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo Tahun 2025 – 2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini
- Kedua : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Gorontalo
Tanggal : 18 Februari 2025 M
19 Syaban 1446 H



Dekan,

Dr. Apris Ara Tilome, S.Ag, M.Si
NIDN. 09 16 01 74 02

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo (*Sebagai Laporan*)
2. Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Gorontalo (*Sebagai Laporan*)
3. Arsip

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, atas limpahan hidayah dan ridho Allah SWT. serta dedikasi yang luar biasa dari tim penyusun, Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo (Renstra FIS UMGO) periode 2025–2029 ini dapat diselesaikan.

Kehadiran rencana strategis merupakan naskah penting dalam penyelenggaraan berbagai rencana dan target sesuai program kerja di lingkungan fakultas. Dalam rencana strategis ini memuat tujuan strategis dan program untuk satu periode kepemimpinan, yaitu periode 2025–2029. Renstra ini disusun berdasarkan atas pertimbangan pada tantangan dan prospek yang dihadapi oleh FIS UMGO, terutama yang berkaitan dengan:

Perubahan dan tuntutan kemajuan berkonsekuensi terhadap makin besarnya tuntutan untuk pelayanan yang berkualitas baik tatanan nasional dan internasional,

Dewasa ini semakin terasa ketatnya kompetisi di antara perguruan tinggi lain, baik negeri, swasta dalam negeri, maupun asing, yang memerlukan pelayanan yang makin profesional,

Pada kondisi tertentu keberpihakan pemerintah kepada perguruan tinggi negeri relatif cukup besar,

Dampak lain adanya pergeseran animo masyarakat sebagai akibat dari pemberlakuan regulasi global, seperti *ASEAN Community*, dan atau revitalisasi kelembagaan dari pemerintah.

Berdasarkan persoalan tersebut, arah kebijakan dan pengembangan FIS periode 2025–2029 diorientasikan pada isu-isu sebagai berikut: (a) penguatan kelembagaan FIS, (b) peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen, (c) peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, (d) peningkatan publikasi dosen, (e) peningkatan kualitas lulusan, dan (f) pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, (g) berjiwa entrepreneurship dan optimalisasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Renstra ini disusun melalui serangkaian pembahasan yang relatif panjang baik

melalui rapat kerja, dan tim perumus yang melibatkan pimpinan universitas dan fakultas, unsur senat FIS, pimpinan prodi, perwakilan dosen, unsur penjaminan mutu, unit pendukung/*stakeholder*, dan unsur strategis lainnya. Oleh karena itu, pimpinan dan keluarga besar FIS menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada semua unsur yang terlibat dalam penyusunan, perumusan, dan penyelesaian renstra ini dalam kerangka mewujudkan FIS sebagai institusi yang berbenah untuk berkinerja lebih baik guna mewujudkan visi, misinya pada masa yang akan datang.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Berkah-Nya kepada kita sekalian. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Maksud dan Tujuan	3
D. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL FAKULTAS ILMU SOSIAL	6
A. Sejarah FIS UMGO	6
B. VISI	7
C. MISI.....	7
D. TUJUAN.....	7
E. FILOSOFI DAN NILAI-NILAI DASAR	8
BAB III ANALISIS SITUASI DAN ISU-ISU STRATEGIS.....	12
A. Analisis Situasi.....	12
B. Isu Strategis	15
BAB IV SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN DAN PENTAHAPANNYA....	16
A. Sasaran.....	16
B. Strategi Pencapaian dan Sasarannya	16
C. Landasan Filosofi	18
BAB V PENUTUP.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) merupakan rencana pengembangan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) untuk Periode 2025 - 2029. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi universitas yang diturunkan mejadi visi fakultas. visi merupakan cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

FIS merupakan gabungan dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Hukum. Fakultas ini memiliki orientasi yang sama untuk pengembangan akademik dan sosial kemasyarakatan dan memiliki kedekatan rumpun keilmuan. Penggabungan ini dilakukan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia, meningkatkan efisiensi kelembagaan, dan meningkatkan daya saing fakultas secara regional dan nasional.

Secara akademis, ilmu sosial mencakup berbagai bidang studi yang memfokuskan pada dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan perilaku masyarakat. Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Hukum memiliki landasan keilmuan yang berpusat pada manusia dan masyarakat. Fakultas Ekonomi berfokus pada ekonomi, bisnis, dan akuntansi. Fakultas Ilmu Budaya memiliki program studi yang berfokus pada humaniora dan kebudayaan. Fakultas Hukum yang berorientasi pada pengembangan Ilmu Hukum. Dengan konsolidasi ini, diharapkan terbentuk fakultas yang lebih kuat yang dapat mengintegrasikan ilmu, bekerja sama dengan orang dari berbagai disiplin ilmu, dan mengatasi tantangan sosial-ekonomi di era digitalisasi dan globalisasi.

Selain itu, Fakultas Ilmu Sosial didirikan sebagai tanggapan terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja yang menuntut lulusan memiliki kompetensi budaya, sosial, ekonomi, hukum dan teknologi yang terintegrasi. UMGO berupaya melahirkan lulusan yang fleksibel dan kreatif yang berkontribusi aktif dalam pembangunan masyarakat Gorontalo dan Indonesia Timur secara keseluruhan. Fakultas Ilmu Sosial Universitas

Muhammadiyah Gorontalo diharapkan menjadi wadah pengembangan ilmu yang berorientasi pada kemaslahatan umat, memperkuat peran universitas sebagai pusat keilmuan, dan mendorong terciptanya masyarakat yang berkemajuan dan berkeadaban. Fakultas ini didirikan dengan landasan nilai-nilai Islam dan semangat Al-Ma'un sebagai ciri khas Muhammadiyah.

FIS UMGo selalu berusaha untuk dapat menghasilkan lulusan yang terbaik sebagai bentuk akuntabilitas FIS atas kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Untuk itu, FIS perlu menyusun rencana strategis, baik dalam kaitannya dengan kualitas sarana/prasarana, proses dan capaian pembelajaran, maupun profil lulusan. Salah satu bentuk penting akuntabilitas kinerja tersebut adalah setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh FIS UMGO harus didasarkan atas perencanaan yang jelas dan dilengkapi dengan indikator kinerja, serta dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan perencanaan yang jelas ini, kinerja dan keberhasilan pelaksanaan rencana kerja FIS UMGO bisa menjadi lebih terukur.

Berdasarkan hal tersebut, pimpinan FIS UMGO berusaha untuk menyusun rencana strategis yang akan dilaksanakan selama periode 2025-2029. Rencana kerja ini bukan sekadar daftar keinginan jajaran pimpinan di lingkungan fakultas, melainkan suatu komitmen pimpinan fakultas untuk menjalankan fungsinya melalui pelaksanaan serangkaian rencana kegiatan yang disusun berdasarkan. Rencana strategis ini pada dasarnya merupakan dokumen yang mengungkapkan kehendak bersama berbagai komponen dan komunitas FIS UMGO untuk mencapai tujuan bersama, dan berfungsi sebagai pedoman, baik untuk melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan bersama tersebut maupun untuk mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan kegiatannya.

B. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

- d. Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- e. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 1/PED/I.O/B/2025 tanggal 05 Mei 2025 tentang : Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- f. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 616/KEP/I.O/D/2024 tentang pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo
- g. Perencanaan Strategis Universitas Muhammadiyah Gorontalo Tahun 2025-2029.
- h. Hasil Rapat Kerja Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo, tanggal 09 Januari 2025

C. Maksud dan Tujuan

1 Maksud

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial periode 2025–2029 dimaksudkan sebagai pedoman strategis dalam mengarahkan pengembangan tridharma perguruan tinggi secara berkesinambungan, adaptif, dan inovatif. Dokumen ini menjadi kerangka operasional untuk memastikan Fakultas Ilmu Sosial:

- a) Mampu meraih Akreditasi Unggul pada tingkat program studi.
- b) Berkontribusi dalam pencapaian visi universitas sebagai *Excellency University* yang religius, berkarakter, berjiwa kewirausahaan, unggul, dan berkemajuan.
- c) Menjadi pusat keunggulan (*center of excellence*) dalam pengembangan ilmu sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan dunia global.

2 Tujuan

Renstra ini bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan mutu akademik, riset, dan pengabdian masyarakat secara terintegrasi.
- b) Mendorong pencapaian akreditasi unggul pada semua program studi di Fakultas Ilmu Sosial.
- c) Menanamkan nilai religiusitas, etika akademik, dan karakter kebangsaan yang kuat bagi civitas akademika.
- d) Mengembangkan budaya akademik yang berorientasi pada *entrepreneurship*,

digitalisasi, dan inovasi sosial.

- e) Memperkuat tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.
- f) Membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk memperluas daya saing fakultas.
- g) Menjadikan Fakultas Ilmu Sosial sebagai motor penggerak pengabdian masyarakat yang solutif terhadap problem sosial, politik, hukum, ekonomi dan budaya di tingkat lokal maupun global.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Renstra Fakultas Ilmu Sosial 2025–2029 mencakup:

1. Pengembangan Akademik dan Kurikulum

- a) Penyusunan kurikulum berbasis OBE (*Outcome Based Education*).
- b) Integrasi nilai religiusitas, karakter, dan kewirausahaan dalam proses pembelajaran.
- c) Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis digital dan *blended learning*.

2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

- a) Peningkatan kualifikasi dosen (S3, Profesor, publikasi internasional).
- b) Pelatihan kompetensi staf akademik dan tenaga kependidikan.
- c) Penguatan kepemimpinan akademik dan organisasi.

3. Riset dan Publikasi Ilmiah

- a) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian terpublikasi di jurnal bereputasi nasional (Sinta) dan internasional (*Scopus/WoS*).
- b) Penguatan pusat studi dan laboratorium sosial.
- c) Mendorong riset kolaboratif dosen-mahasiswa dan riset berbasis kebutuhan masyarakat.

4. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a) Program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.
- b) Pengembangan model inovasi sosial untuk mengatasi masalah sosial-ekonomi dan politik.
- c) Integrasi pengabdian dengan penguatan karakter religius dan kewirausahaan masyarakat.

5. Tata Kelola dan Manajemen Fakultas

- a) Implementasi tata kelola berbasis *good university governance*.
- b) Penguatan sistem penjaminan mutu internal.
- c) Digitalisasi administrasi akademik dan non-akademik.

6. Kerjasama dan Jejaring

- a) Kerjasama strategis dengan pemerintah, industri, lembaga riset, dan perguruan tinggi nasional/internasional.
- b) Pengembangan program pertukaran dosen dan mahasiswa.
- c) Penguatan jejaring alumni untuk mendukung pengembangan fakultas.

7. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni

- a) Pembinaan organisasi mahasiswa yang berkarakter religius, kreatif, dan inovatif.
- b) Pengembangan *soft skills* dan kewirausahaan mahasiswa.
- c) Jejaring alumni sebagai mitra strategis fakultas dalam dunia kerja dan sosial kemasyarakatan.

BAB II

PROFIL FAKULTAS ILMU SOSIAL

A. Sejarah FIS UMGO

Fakultas Ilmu Sosial (FIS) merupakan bagian dari 7 (tujuh) fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO). Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) merupakan lembaga pendidikan tinggi di bawah persyarikatan muhammadiyah yang berdiri sejak 11 Juni 2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS RI) dengan SK No. 98/D/O/2008 tanggal 11 Juni 2008. UMGO berlokasi di Jalan Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur, Kabupaten Gorontalo .

Pada awal pendiriannya, kampus ini memiliki luas tanah 6,7 hektar dan sekarang sudah mencapai 9,8 hektar dari yang di rencanakan seluas 30 hektar. Pada awal berdirinya, UMGO memiliki 5 (lima) Fakultas, 2 (dua) Lembaga, 2 (dua) Biro, dan 7 (tujuh) Unit Pelaksana Teknis. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2016, UMGO bertambah 2 (dua) Fakultas sehingga jumlah menjadi 7 (tujuh) fakultas yaitu: (1) Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES), (2) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (3) Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian dan perikanan (FAPERKAN), (4) Fakultas Sains dan Teknologi (FST), (5) Fakultas Ilmu Budaya (FIB), (6) Fakultas Ilmu Sosial (FKIP), dan (7) Fakultas Hukum (FH) dengan menyelenggarakan 15 program studi dan 1 program profesi, yaitu program studi: (1) S1 Sistem Informasi, (2) S1 Geografi, (3) S1 Agribisnis, (4) S1 Peternakan, (5) S1 Budidaya Perairan, (6) S1 Ekonomi Pembangunan, (7) S1 Administrasi Negara, (8) Akuntansi, (9) S1 Sastra Arab, (10) S1 Sastra Inggris, (11) S1 Keperawatan, dan (12) D4 Bidan Pendidik, (13) S1 AKUNTANSI, (14) SI Ilmu Hukum, dan (15) profesi Ners. Untuk mengefisienkan Fungsi dan Pendanaan, maka struktur organisasi UMGO pun berubah menjadi 3 Lembaga, 2 Biro, 1 Kantor Universitas, 1 Badan dan 2 Unit Pelaksana Teknis.

Perubahan kepemimpinan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo dilakukan mendekati akhir masa kepemimpinan Dr. H. Muhammad Isman Jusuf, Sp.S yang dilaksanakan sesuai mekanisme Pemilihan Rektor melalui Rapat Senat yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 tepatnya tanggal 13 September 2020 telah terpilih Prof. Abd. Kadim Masaong, M.Pd sebagai Rektor Baru Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Periode 2020-2024. Disaat kepemimpinan beliau dilantik Ibu Dr. Tri susanti Lamangida, SE, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial pada tanggal 30 Desember 2020 yang merupakan gabungan Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Hukum. Untuk periode ke dua kepemimpinan Prof. Abd. Kadim Masaong, M.Pd sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo Periode 2024-2028, dan pada saat itu dilantik dekan baru bpk. Dr. Apris Ara Tilome, S.Ag, M.Si. Dekan Dr. Apris Ara Tilome, S.Ag, M.Si bercita-cita untuk menjadikan seluruh Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial terakreditasi Unggul.

B. VISI

Menjadi pusat pengembangan keilmuan di bidang ilmu sosial humaniora yang berkarakter, religius, unggul dan berkemajuan Tahun 2045.

C. MISI

- 1 Melaksanakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, serta membangun karakter religious.
- 2 Mengembangkan SDM berbasis inovasi dan pendidikan karakter religious di bidang sosial humaniora.
- 3 Menciptakan jejaring dengan *stakeholder* terkait di bidang sosial dan humaniora.
- 4 Menciptakan lingkungan akademik yang kompetitif, berjiwa *Entrepreneurship* bagi mahasiswa dalam mengembangkan *soft skill*.
- 5 Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan berbasis digitalisasi.

D. TUJUAN

- 1 Terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berwawasan luas dalam bidang sosial dan humaniora.
- 2 Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengembangan *soft skill* mahasiswa yang siap pakai dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 3 Terselenggaranya akademik yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

- 4 Peningkatan kerjasama secara sinergi dengan *stakeholder* dalam pembinaan lulusan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.

E. FILOSOFI DAN NILAI-NILAI DASAR

Fakultas Ilmu Sosial mengembangkan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam mendukung perkembangan Ilmu dan teknologi khususnya di bidang pendidikan dalam mewujudkan pembangunan masyarakat Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang pada umumnya wajib dilaksanakan oleh setiap warga Negara. Pendidikan merupakan strategi jangka panjang yang pada penyelenggaraanya harus mampu menjawab kebutuhan serta tantangan secara nasional dan global. Era globalisasi tentunya menuntut setiap aspek kemampuan berdaya saing termasuk aspek teknologi, manajemen maupun sumber daya manusia. Untuk mengarahkan berbagai arah kebijakan, implementasi berikut daya dukung pengembangan program pada lingkungan FIS UMGO, maka harus didasari oleh substansi filosofi dan nilai dasar.

Filosofi yang digunakan sebagai arahan dalam pengembangan ke depan adalah bahwa komunitas FIS merupakan orang-orang yang harus dan dapat berperan sebagai “Pelopor, Pendidik, dan Penginspirasi.” Maksud dari ketiga peran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelopor, sebagai upaya menjadi terdepan dalam melakukan inovasi penyelenggaraan berdasarkan visi, misi dan tujuan Fakultas untuk melayani berbagai kebutuhan belajar masyarakat dan kontibusinya bagi pembangunan.
2. Pendidik adalah manifestasi dari sikap profesionalisme yang senantiasa dikembangkan dalam lingkungan kerja dan sarana layanan pengabdian profesi pendidikan dengan berpegang teguh pada dimensi sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan penguasaan pengetahuan.
3. Penginspirasi adalah perilaku yang senantiasa dikembangkan sebagai dasar dalam pelaksanaan dan layanan profesi inspirator bagi peserta didik dalam kegiatan belajar dan pembelajaran yang mendidik.

Keberhasilan menciptakan SDM unggul diawali oleh keberhasilan sektor pendidikan dalam menjalankan fungsinya. Melalui pendidikan akan tercipta manusia-manusia unggul yang mampu menggerakkan roda pembangunan yang pada akhirnya akan menempatkan bangsa dan negara pada posisi terhormat dalam pergaulan bangsa-bangsa. UMGO selalu berusaha menciptakan sumber daya manusia unggul dalam bidang ilmunya. Dengan demikian dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif dan berkualitas. Saat ini, FIS UMGO memiliki tujuh program studi yaitu Program Studi Administrasi Publik, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, Hukum, Sastra Inggris, Sastra Arab dan Pariwisata.

Selanjutnya nilai-nilai dasar yang digunakan sebagai landasan dalam membangun budaya FIS adalah; ROMANTIS; yang merupakan singkatan dari Religius, Optimis, Mandiri, Amanah, Normatif, Transformatif, Inspiratif dan Sosial.

1. Religius

Mencerminkan sifat sivitas akademika yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam dalam cara berpikir, bertindak, dan berperilaku. Setiap usaha, baik yang berkaitan dengan pendidikan maupun non-pendidikan, dilakukan sebagai bentuk ibadah dan pengabdian kepada Allah SWT.

2. Optimis

Menggambarkan semangat dan keyakinan bahwa setiap tantangan dapat dihadapi dengan usaha, doa dan kerja keras. FIS UMGO menanamkan sikap percaya diri bahwa masa depan pendidikan dan masyarakat dapat terus berkembang ke arah yang lebih baik.

3. Mandiri

Menunjukkan kemampuan seluruh civitas akademika untuk berpikir kritis, bertindak profesional, serta mengandalkan potensi diri tanpa bergantung secara berlebihan pada pihak lain, baik dalam pengelolaan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

4. Amanah

Implementasi sikap keikhlasan yang diwujudkan dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran oleh seorang pendidik beserta segala atribut yang dimilikinya sehingga mampu mengemban tugas, pokok dan fungsinya berdasarkan ketentuan,

peraturan yang berlaku dan norma yang adaptif dilingkungan komunitas dan publik

5. Normatif

Berarti menjunjung tinggi nilai-nilai moral, etika, dan aturan yang berlaku sesuai prinsip Islam, peraturan akademik, dan norma sosial. Nilai ini menjadi landasan dalam membentuk perilaku akademik dan profesional yang terarah dan beradab.

6. Transformatif

Mengandung semangat perubahan dan inovasi ke arah kemajuan. FIS UMGO berkomitmen menjadi agen transformasi sosial melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berdampak nyata.

7. Inspiratif

Menunjukkan peran fakultas sebagai sumber inspirasi dan teladan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, kepribadian, dan kepemimpinan. FIS UMGO berusaha menumbuhkan motivasi dan semangat positif bagi sivitas akademika dan masyarakat luas.

8. Sosial

Mewujudkan kepedulian terhadap sesama dan tanggung jawab sosial. Fakultas menanamkan nilai empati, solidaritas, dan kepekaan terhadap persoalan masyarakat sebagai bagian dari pengamalan ilmu dan dakwah Muhammadiyah.

Strategi, sasaran dan tata nilai program studi dan fakultas merujuk dari strategi capaian universitas yang terbagi dalam beberapa etape berdasarkan periode waktu. Adapun milestone untuk mencapai Program Studi yang unggul di tahun 2029 sesuai dengan etape yang terbagi dalam empat periode yakni tumbuh, kembang, mandiri dan unggul. Secara garis besar dapat diuraikan dalam tabel, sebagai berikut:

Milestone (Tahun Capaian)	Tahun Capaian	Capaian
Etape I (2020 - 2022)	Periode Tumbuh	Penataan kelembagaan sebagai Fakultas yang baru terbentuk mencakup komponen SDM, Kurikulum dan Sarana dan Prasarana yang diperlukan

Etape II (2022 –2024)	Periode Kembang	Pelaksanaan dan Pengembangan Catur darma Perguruan tinggi sebagai sarana dan merupakan bagian integral proses penyiapan lulusan yang berkualitas.
Etape III (2024-2026)	Periode Mandiri	Mewujudkan Fakultas yang mandiri sebagai pusat pengembangan pendidikan yang mengedepankan lulusan yang kompetitif dan berkualitas.
Etape IV (2026-2029)	Periode Unggul	Pencapaian visi Fakultas yang unggul dalam menghasilkan alumni yang berkualitas, profesional dan berdaya saing di tingkat nasional.

1. Tahun 2020 - 2022: *Etape pertumbuhan dan pembentukan kelembagaan*. Indikator keberhasilannya seperti terpenuhinya unsur-unsur penataan kelembagaan yang dipersyaratkan dalam tatakelola, terpenuhinya syarat tenaga penyelenggara akademik, kurikulum, sarana prasarana serta rekrutmen mahasiswa. Disamping itu, infrastruktur program studi dan fakultas seperti gedung perkuliahan, sarana internet, dan fasilitas kelembagaan terus dilakukan pengembangan bertahap dan berkelanjutan
2. Tahun 2022 –2024 : *Etape pengembangan*. Indikator keberhasilannya antara lain makin mantapnya kegiatan catur dharma perguruan tinggi sebagai salah unsur yang strategis dalam sistem penyiapan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Tahun 2024-2026 *Etape kemandirian*. Indikator keberhasilan antara lain fakultas mengembangkan strategi sebagai pusat pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berkualitas sebagai kegiatan unggulan yang dilaksanakan secara terprogram dan berkesinambungan.
4. Tahun 2026-2029: *Etape keunggulan*. Indikatornya dapat ditunjukkan dengan upaya optimal fakultas dalam menghasilkan alumni yang yang berkualitas memiliki kompetensi profesional dibidang ekonomi, sosial, budaya dan hukum yang berdaya saing di tingkat regional dan nasional.

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN ISU-ISU STRATEGIS

A. Analisis Situasi

Penyesusunan renstra berdasarkan pada kemampuan dalam mengembangkan fakultas yang diperoleh melalui analisis keadaan lingkungan internal dan eksternal. kondisi internal mencakup pada aspek kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mencakup pada aspek peluang ancaman bagi FIS UMGO.

1. Kekuatan Internal

- a. FIS UMGO terletak dan memiliki lokasi kampus yang secara geografis dan strategis dan didukung dengan potensi berbasis pada masyarakat, serta memungkinkan pengembangan terencana dan terpadu di masa depan.
- b. FIS UMGO memiliki variasi keilmuan yang sangat dibutuhkan masyarakat sebagai pilihan bagi mahasiswa serta didukung oleh dosen yang berkualitas dan prospek untuk dikembangkan.
- c. Visi dan misi FIS UMGO yang berorientasi ke depan mencerminkan keunggulan dalam proses dan produk sesuai kebutuhan masyarakat dan pembangunan.
- d. FIS UMGO memiliki tradisi keilmuan yang mapan dalam proses belajar-mengajar yang didukung oleh dosen yang berkualitas, fasilitas sarana dan prasarana, teknologi informasi, kerja sama, serta pemberian penghargaan terhadap kinerja dan karya akademik berkelanjutan.
- e. FIS UMGO berupaya mengadopsi tata kelola modern berbasis IT di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dalam kegiatan pengelolaan, audit sistem mutu, dan keuangan baik fakultas, program studi maupun unit pendukung.
- f. FIS UMGO memiliki rasio calon mahasiswa yang meningkat, pengembangan unit dan aset yang prospektif, jejaring kerja sama yang baik, dan berpengaruh terhadap daya tarik calon mahasiswa.

- g. FIS UMGO memiliki dosen yang berperan dalam proses pengambilan kebijakan dan kepemimpinan publik.
- h. FIS UMGO berupaya mengembangkan sistem pengelolaan sumber daya yang efisien melalui perencanaan anggaran dan melalui *resource sharing* penggunaan ruang dan SDM, pengembangan SDM didukung oleh sistem penjaminan mutu yang baik terutama terkait aktivitas akademik.
- i. FIS UMGO merupakan bagian dari persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki jaringan nasional dan internasional.
- j. UMGO memiliki kepemimpinan berkomitmen sangat tinggi terhadap pengembangan berbagai aktivitas catur-dharma perguruan tinggi, dan merumuskan kebijakannya sebagai dasar penyusunan program.

2. Kondisi Yang Membutuhkan Perbaikan

- a. Kegiatan orientasi kurikulum pada dunia kerja dan kebutuhan masyarakat dan masa depan yang perlu ditingkatkan.
- b. Integrasi kompetensi *soft-skill* ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan penelitian perlu dioptimalkan.
- c. Integrasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan ke dalam kehidupan kampus secara utuh perlu ditingkatkan.
- d. Kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen yang perlu pembenahan dan peningkatan berkelanjutan
- e. Fasilitas *bandwidth* yang dimiliki masih perlu peningkatan agar benar-benar membantu kelancaran aksesibilitas jaringan.
- f. FIS UMGO perlu membangun “*brand*” kuat dan penamaan khas yang dapat menimbulkan kebanggaan terhadap pilihan program studi.
- g. Perlunya upaya dosen untuk senantiasa melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran agar berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa.
- h. Perlunya upaya dosen untuk membina mahasiswa dalam pengembangan profesi keilmuan program studi sehingga mereka memiliki sikap positif dan mencintai profesi ini sebagai salah satu sarana pengabdian.

- i. Al Islam dan kemuhammadiyah sebagai penciri institusi perlu lebih terinternalisasi pada sikap dan perilaku mahasiswa sebagai modal yang sangat berharga dan berdayaguna dalam lingkungan pekerjaan dan pengabdian.

3. Peluang pengembangan

- a. Pemerintah dan persyarikatan memberi otoritas kepada perguruan tinggi untuk mengembangkan aktivitas Catur Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Minat masyarakat untuk masuk atau bekerja sama dengan FIS UMGO relatif cukup tinggi.
- c. Tersedianya sumber dana eksternal, baik dari pemerintah maupun non-pemerintah untuk pengembangan penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan pendidikan, pengembangan SDM, dan infrastruktur.
- d. Terbukanya jaringan tingkat nasional dan internasional untuk pengembangan penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan pendidikan, dan pengembangan SDM.
- e. Akses informasi yang tidak terbatas dan mudah dijangkau dengan perkembangan IT.
- f. Pemberlakuan regulasi global, seperti ASEAN Community, yang berpengaruh pada kesempatan kerja lulusan dan perluasan kerja sama.
- g. Implementasi Kurikulum OBE (2024) yang berpengaruh pada penyelenggaraan pendidikan tinggi.

4. Situasi lingkungan

- a. Tuntutan untuk pelayanan yang professional dan berkualitas untuk semua sektor kebutuhan semakin besar.
- b. Calon mahasiswa FIS UMGO belum sepenuhnya merata di semua program studi.
- c. Kompetisi dengan perguruan tinggi lain baik negeri, swasta dalam negeri, maupun asing sangat ketat.

- d. Keberpihakan pemerintah kepada perguruan tinggi negeri masih lelatif sangat tinggi.
- e. Pemberlakuan regulasi global, seperti *ASEAN Community*, berpengaruh pada pergeseran animo masyarakat.

B. Isu Strategis

Berdasarkan analisis terhadap kondisi internal dan eksternal, dirumuskan enam isu strategis dalam pengembangan program FIS UMGO pada periode 2025-2029, yang di satu sisi dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang dan di sisi lain, dapat meminimisasi kelemahan dan ancaman. Keenam isu strategis yang dimaksud adalah sebagai berikut: (a) penguatan kelembagaan FIS, (b) peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen, (c) peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, (d) peningkatan publikasi dosen, (e) pemantapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, dan (g) peningkatan kerja sama kelembagaan strategis.

BAB IV

SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN DAN PENTAHAPANNYA

A. Sasaran

Sasaran-sasaran yang dikembangkan di dalam renstra 2025-2029 ini diderivasi dari enam isu strategis hasil analisis terhadap kondisi internal dan eksternal FIS UMGO, yaitu: (a) penguatan kelembagaan FIS, (b) peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen, (c) peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, (d) peningkatan publikasi dosen, (e) pemantapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, dan (g) peningkatan kerja sama kelembagaan strategis.

B. Strategi Pencapaian dan Sasarannya

Terdapat enam aspek yang dijadikan sebagai strategi pencapaian sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan- tujuan tersebut di atas, yaitu :

1. Penguatan kelembagaan FIS

- a. Peningkatan mutu dosen melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dan kompetensi.
- b. Pemberian ruang dan memfasilitasi bagi dosen untuk mengembangkan kompetensi dan kepakaran bidang ilmunya.
- c. Pengembangan ilmu dan teori pendidikan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islami
- d. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dengan indikator lama studi yang pendek (4 tahun), maupun lama waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan
- e. Adapsi dan pengembangan konvergensi sistem penjaminan mutu berstandar nasional.

2. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen

- a. Meningkatkan jumlah (kuantitas) penelitian berdasarkan bidang kajian ilmu yang dikembangkan
- b. Meningkatkan kualitas riset dosen melalui asistensi dan kerjasama baik

sesama Perguruan Tinggi Muhammadiyah maupun Perguruan Tinggi Negeri.

- c. Meningkatkan hasil dan karya-karya penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa yang inovatif, bermutu dan kompetitif baik regional, dan nasional dan terpublikasi melalui jurnal-jurnal ilmiah yang terakreditasi.
- d. Memaksimalkan pemanfaatan sumber daya internal Perguruan Tinggi dalam hal pembiayaan penelitian untuk mendukung kegiatan penelitian dosen.
- e. Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah sesuai bidang ilmu yang dikembangkan termasuk didalamnya upaya penggalan dana penelitian dosen.

3. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat

- a. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam upaya-upaya pemecahan masalah ekonomi, sosial, budaya dan hukum melalui berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- b. Meningkatkan jumlah (kuantitas) kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai bidang ilmu yang dikembangkan.
- c. Meningkatnya kualitas pengabdian pada masyarakat melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Organisasi Perangkat Daerah yang relevan.
- d. Terselenggaranya program pembinaan terhadap lembaga pendidikan Muhammadiyah dan komunitas/masyarakat

4. Peningkatan Publikasi Dosen

- a. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah baik di skala daerah, nasional dan Internasional.
- b. Memotivasi dan meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dosen baik buku, penelitian, pengabdian dan jurnal.
- c. Meningkatkan kualitas publikasi ilmiah terakreditasi nasional, internasional dan bereputasi.

5. Peningkatan kualitas lulusan

- a. Meningkatkan kemampuan lulusan yang berkualitas dalam bidang minat dan bakat serta penalaran
- b. Mewujudkan kemampuan penyelesaian lulusan tepat waktu lulusan dan

memiliki capaian indeks prestasi kumulatif (> 3.25)

- c. Mengupayakan terpenuhinya kebutuhan lulusan dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan hukum dan kebutuhan stakeholders lainnya.

6. Pemantapan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran dan Optimalisasi Al Islam dan Kemuhammadiyah.

- a. Peningkatan pemahaman AIK kepada Dosen, TPA dan mahasiswa,
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM Dosen AIK,
- c. Pelaksanaan ujian komprehensif AIK untuk mahasiswa.
- d. Tersedianya perangkat regulasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen baik manajemen akademik, finansial, kepegawaian, maupun sarana dan prasarana.
- e. Terpenuhinya ketersediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar pelayanan minimal baik kualitas maupun rasio kecukupannya.
- f. Meningkatkan jumlah dan mutu jaringan komunikasi dan kerjasama kelembagaan dengan Pemerintah Daerah, Dinas dan Instansi, Sekolah, dan Lembaga dan Organisasi Kemasyarakatan lainnya.
- g. Tersedianya ruang kuliah, laboratorium, beserta perlengkapannya yang mendukung pembelajaran
- h. Tersedianya pangkalan data dalam rangka membangun sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

C. Landasan Filosofi

Sebagaimana landasan filosofi gerakan persyarikatan Muhammadiyah yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan, di Yogyakarta, UMGO menjadikan Alqur'an dan Assunah sebagai landasan utama dalam melaksanakan tugas pokok sebagai lembaga pendidikan tinggi. UMGO merupakan amal usaha persyarikatan dalam menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dalam arti mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan Alquran dan Assunah sekaligus implementasi Islam sebagai *Rahmatan Lil Alamiin*.

Tantangan kedepan yang akan dihadapi dalam era globalisasi ini dimana persaingan akan semakin ketat, maka UMGO akan meningkatkan mutu kinerja yang terwujud melalui

produktivitas kerja akademik dan terserapnya lulusan dalam dunia kerja. Untuk itu UMGO akan mengikuti semua regulasi dan standarisasi yang dipersyaratkan dan diberlakukan oleh pemerintah. Standarisasi yang diberlakukan oleh pemerintah bagi perguruan tinggi adalah Tri Dharma perguruan tinggi yang terdiri dari standar dibidang pendidikan, standar dibidang penelitian, dan standar dibidang pengabdian kepada masyarakat. UMGO menambahkan satu dharma sebagai penciri khusus dalam penguatan karakter civitas akademika, yaitu standar Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Sehingga tugas utamanya menjadi Catur Dharma Perguruan Tinggi. Di etape saat ini, UMGO bertekad menjadi perguruan tinggi berbasis riset, memperkuat kemandirian kampus melalui jiwa *entrepreneurship*, serta menumbuhkan karakter civitas kampus berbasis pada Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Penyelenggaraan dan pengembangan UMGO berupaya untuk mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan yang berkembang yang didasari Ketauhidan sehingga mampu menumbuhkan kepribadian mandiri yang menguasai ilmu pengetahuan yang dijiwai oleh nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

BAB V

PENUTUP

Program dan kegiatan yang termuat dalam rencana strategis ini adalah hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan untuk memenuhi harapan dan rencana dalam penyelenggaraan kegiatan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial. Penyusunan rencana strategis ini pula telah melalui proses yang cukup lama dengan mempertimbangkan berbagai hal yang mendesak dan terasakan sekaligus berupaya mengakomodasi aspirasi yang berkembang berbagai komponen di FIS UMGO. Sebagai dokumen rencana strategis memerlukan komitmen bersama dalam menindak lanjuti sesuai peran masing-masing yang secara institusional dan moral serta bersifat mengikat. Kami berharap agar semua komponen FIS UMGO untuk secara sinergi melakukan upaya-upaya pencapaian program dan kegiatan terprogram dan terukur, sesuai yang termuat rencana strategis ini. Rencana strategis ini bukanlah sesuatu yang baku dan stabil akan tetapi sangat terbuka dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sejalan dengan dinamika dan perkembangan yang terjadi. Untuk maksud tersebut maka berbagai aspek tertentu dapat dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan dengan demikian segala sesuatunya dapat relevan sejalan dengan kebutuhan sekarang dan masa depan.